

DETERMINANTS OF THE LABOR FORCE IN WEST KALIMANTAN AND EAST KALIMANTAN

By Fanny Rachmawati

Abstract

This study aims to analyze the effects of mean years of schooling, life expectancy, and per capita expenditure on the Labor Force Participation Rate (LFPR) in West Kalimantan and East Kalimantan Provinces. The study employs secondary panel data covering the period 2015–2024 obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). The analytical method used is panel data regression with a Fixed Effect Model approach, refined using the Feasible Generalized Least Square (FGLS) method to address heteroscedasticity and autocorrelation problems. Hypothesis testing is conducted at a 5 percent significance level. The results indicate that, partially, mean years of schooling has no significant effect on the Labor Force Participation Rate, while life expectancy has a positive and significant effect. Meanwhile, per capita expenditure has a negative and significant effect on the Labor Force Participation Rate. Simultaneously, mean years of schooling, life expectancy, and per capita expenditure significantly affect the Labor Force Participation Rate in West Kalimantan and East Kalimantan Provinces. These findings suggest that improvements in population health increase labor force participation, whereas rising economic welfare tends to reduce labor market engagement, and educational attainment has not yet translated directly into higher participation due to structural constraints in regional labor markets.

Keywords: *Labor Force Participation Rate, Mean Years of Schooling, Life Expectancy, Per Capita Expenditure, Panel Data Regression.*

DETERMINAN ANGKATAN KERJA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT DAN KALIMANTAN TIMUR

Oleh Fanny Rachmawati

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran per kapita terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel periode 2015–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model yang disempurnakan menggunakan Feasible Generalized Least Square (FGLS) untuk mengatasi permasalahan heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, sedangkan angka harapan hidup berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, pengeluaran per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Secara simultan, rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, dan pengeluaran per kapita berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kesehatan penduduk mendorong partisipasi angkatan kerja, sedangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi justru menurunkan keterlibatan penduduk usia kerja, serta peningkatan pendidikan belum secara langsung berdampak terhadap partisipasi kerja akibat keterbatasan struktur pasar tenaga kerja regional.

Kata kunci: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Pengeluaran Per Kapita, Regresi Data Panel.